

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan solusi perangkat lunak di Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai penyedia layanan di berbagai sektor industri, termasuk pengembangan perangkat lunak, integrasi sistem, serta penyedia solusi teknologi untuk berbagai bisnis.

Perusahaan Anabatic Technologies sendiri memiliki induk TI yang memberikan solusi melalui pilar bisnisnya yang terbagi menjadi dua lini bisnis yaitu Proses Bisnis sebagai Layanan (BPaaS) oleh PT Karyaputra Suryagemilang atau yang biasanya dikenal sebagai KPSG Group serta Solusi Cloud dan Platform Digital yang dilayani oleh PT Computrade Technology International atau yang biasa dikenal sebagai CTI Group. Dengan ini Anabatic Technologies hadir untuk memberikan solusi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menavigasi inovasi melalui pembangunan ekosistem digital; yang sangat penting saat ini untuk meninjau dan membenahi proses bisnis perusahaan.



Gambar 2.1 Logo PT Anabatic Technologies

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025)

PT Anabatic Technologies Tbk didirikan pada tahun 2002 di tengah perkembangan pesat teknologi informasi global. Saat itu, Indonesia sedang berada pada masa transisi menuju digitalisasi dalam berbagai sektor, seperti perbankan, pemerintahan, dan sektor swasta lainnya. Melihat peluang ini, Anabatic hadir dengan tujuan menjadi penyedia solusi teknologi informasi yang mampu menjawab kebutuhan digitalisasi proses bisnis secara komprehensif. Perusahaan ini didirikan oleh sekelompok profesional IT dan bisnis yang memiliki pengalaman luas di bidang teknologi dan integrasi sistem.

Visi awalnya adalah untuk menyediakan layanan TI yang bernilai tambah tinggi, dengan pendekatan yang menyatukan pengetahuan teknologi global dan pemahaman lokal terhadap praktik bisnis Indonesia. Pada awal perjalanannya, PT Anabatic Technologies masih berfokus pada layanan konsultasi dan integrasi sistem, khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dan perbankan. Pada tahun yang sama, Anabatic juga melakukan langkah strategis dengan mengakuisisi KPSG, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Business Process Outsourcing (BPO). Akuisisi ini menjadi pondasi awal dari diversifikasi bisnis Anabatic ke sektor layanan outsourcing.

Lanjut ke tahun berikutnya 2003 Anabatic melakukan langkah strategi besar yaitu dengan Mendirikan CTI Group sebagai Value-Added Distributor (VAD) CTI (Computrade Technology International) Group ditetapkan menjadi bagian dari Anabatic sebagai entitas yang fokus pada distribusi teknologi dan solusi IT bernilai tambah. Langkah ini memperkuat positioning Anabatic di rantai pasokan solusi teknologi di Indonesia.

Setelah beberapa tahun beroperasi, pada tahun 2006 Anabatic melakukan refokus strategi bisnis. Mereka mengarahkan sumber daya dan keahlian perusahaan untuk mengembangkan Mission Critical Application yaitu aplikasi-aplikasi penting dan vital yang digunakan dalam industri keuangan seperti perbankan dan lembaga pembiayaan. Langkah ini mendorong Anabatic

menjadi salah satu pemain teknologi utama di sektor Financial Services Industry di Indonesia.

Melihat peluang pasar global yang terus berkembang, pada tahun 2013 Anabatic mengambil langkah besar dengan mendirikan unit bisnis internasional. Langkah ini memperluas jangkauan layanan mereka tidak hanya di Indonesia, tetapi juga ke pasar global memperkuat reputasi sebagai perusahaan TI dengan kapabilitas regional. Sebagai tindak lanjut dari strategi globalisasi tersebut, Anabatic Technologies membentuk unit bisnis internasional. Ini bukan hanya ekspansi dalam bentuk cabang atau kantor perwakilan, melainkan pengembangan bisnis khusus yang berfokus pada penyediaan layanan dan solusi TI untuk pasar internasional.

Sejarah penting berikutnya adalah saat PT Anabatic Technologies Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015, dengan kode saham ATIC. Melalui penawaran umum perdana saham (IPO), Anabatic memperoleh dana segar yang digunakan untuk ekspansi bisnis ke sektor baru seperti farmasi, pemerintahan, dan e-commerce, pengembangan produk dan teknologi berbasis cloud computing, big data, dan AI. Investasi pada infrastruktur dan peningkatan kualitas SDM. Langkah ini menjadi simbol transformasi Anabatic dari perusahaan nasional menjadi entitas teknologi publik yang kredibel, dengan komitmen pada transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Pada tahun 2017, Anabatic melakukan reorganisasi struktur perusahaan dengan mendirikan Anabatic Digital Raya. Perusahaan ini kemudian menjadi entitas holding, mengelola berbagai anak usaha yang berada di bawah grup Anabatic. Tujuan restrukturisasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi manajerial dan memperjelas arah strategis setiap unit bisnis.

Di tahun 2018, Anabatic melakukan penerbitan Obligasi Konversi (Convertible Bond). Sebagai bagian dari strategi pembiayaan ekspansi. Instrumen ini memberikan fleksibilitas kepada pemegang obligasi untuk mengubahnya

menjadi saham perusahaan, sekaligus menjadi sarana bagi Anabatic untuk mendapatkan modal tambahan tanpa langsung melepas saham secara langsung.

Baru-baru ini di tahun 2023, Anabatic melakukan konsolidasi dan refokus bisnis ke infrastruktur & cloud terhadap seluruh grup usaha. Dengan memfokuskan kembali layanan mereka ke sektor IT Infrastructure dan Cloud Services. Hal ini mencerminkan respons Anabatic terhadap tren digitalisasi yang makin pesat, khususnya kebutuhan enterprise terhadap cloud computing, keamanan data, dan sistem IT modern.

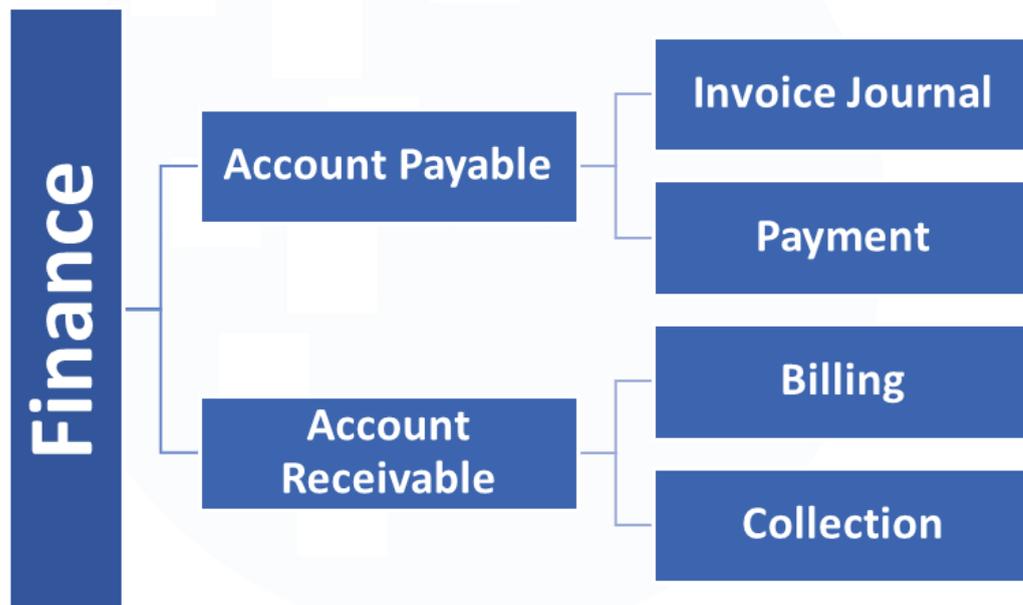
2.1.1 Visi Misi

Anabatic Technologies memiliki visi yaitu “*A solid establishment of digital ecosystem to accelerate business innovation*”. Yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki tujuan jangka panjang untuk membangun ekosistem digital yang kokoh dan terintegrasi guna mendukung percepatan inovasi dalam dunia bisnis. Sedangkan misi dari perusahaannya yaitu:

- 1) Pelanggan (*Customers*): menjadi pilihan utama bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengadopsi dan mengoptimalkan keunggulan di era digital. Dalam hal ini Anabatic Technologies memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan yang paling diingat dan dipercaya oleh klien dalam hal solusi digital. Mereka ingin membantu berbagai perusahaan dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan efisiensi operasional.
- 2) Sumber Daya Manusia (*People*): Menarik talenta terbaik untuk menjadi bagian dari tim, serta mengembangkan potensi terbaik mereka agar dapat meraih pencapaian yang maksimal. Dalam hal ini perusahaan juga menaruh perhatian besar pada karyawan. Anabatic ingin menciptakan lingkungan kerja yang mampu menarik individu terbaik, lalu membina dan memberdayakan

mereka agar bisa mengeluarkan potensi terbaiknya dan berkontribusi secara optimal terhadap kesuksesan perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Departemen PT Anabatic Technologies Tbk

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025)

Dalam rangka struktur organisasi perusahaan, saya menyampaikan bahwa pihak Anabatic Technologies tidak dapat memberikan struktur organisasi lengkap dari perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, informasi struktur organisasi yang saya sajikan terbatas pada lingkup divisi Finance saja, sesuai dengan informasi yang diperoleh selama masa magang.

Gambar 2.2 menampilkan struktur organisasi dalam Departemen *Finance*. Selama pelaksanaan kegiatan magang di Anabatic Technologies, saya ditempatkan di divisi *Finance* yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh selama masa magang, Struktur ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu *Account Payable* (AP) dan *Account Receivable* (AR), yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda namun saling

melengkapi dalam menjaga kelancaran arus kas dan kestabilan keuangan perusahaan.

Berikut adalah penjelasan dari struktur organisasi divisi Finance yang diperoleh selama magang:

1. *Account Payable* (AP): bagian ini bertanggung jawab atas pengelolaan kewajiban perusahaan terhadap pihak eksternal, seperti vendor atau supplier. Fungsi utama dari *Account Payable* adalah memastikan bahwa setiap transaksi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan tercatat dan dibayarkan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Terdapat dua aktivitas utama dalam *Account Payable*:
 - 1) *Invoice Journal*: kegiatan ini mencakup pencatatan semua invoice atau tagihan yang masuk dari pihak ketiga, verifikasi kebenaran data transaksi, dan memastikan bahwa seluruh dokumen pendukung telah lengkap. Proses ini penting untuk menghindari kesalahan pembayaran dan mendukung transparansi.
 - 2) *Payment*: setelah invoice diverifikasi dan dijurnal, proses selanjutnya adalah pelaksanaan pembayaran. Bagian ini bertanggung jawab mengatur jadwal pembayaran sesuai kesepakatan kontrak serta menjaga arus kas agar tetap stabil.
2. *Account Receivable* (AR): Berbeda dengan AP, bagian *Account Receivable* berfokus pada pengelolaan piutang perusahaan, yaitu memastikan bahwa semua tagihan kepada klien atau pelanggan dibayarkan tepat waktu dan tercatat dengan benar. Berikut merupakan subfungsi yang terdapat dalam *Account Receivable* antara lain:
 - 1) *Billing*: proses penagihan dilakukan setelah produk atau layanan diberikan kepada klien. Tim Billing menyusun faktur berdasarkan kontrak dan kesepakatan yang ada.

- 2) *Collection*: Bertugas untuk memastikan bahwa invoice atau tagihan yang sudah dibuat dapat diterima oleh pihak customer dengan baik dan tepat waktu.

